

HUBUNGAN DUKUNGAN BIDAN DAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER KE III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI KLINIK USWAH MEDIKA TUNJUNG TEJA

Gusrida Umairo^{1*}, Yeni Nuranggraeni²

¹⁻²STIKES Abdi Nusantara

Email Korespondensi: gumairo83@gmail.com

Disubmit: 04 Maret 2023

Diterima: 12 Juni 2023

Diterbitkan: 01 Oktober 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i10.9465>

ABSTRACT

Anxiety that occurs during pregnancy has been reported to increase the possibility of a fetus being born with a low birth weight (LBW), increasing the risk of intrauterine growth retardation (IUGR) and premature birth. Several studies have stated that reducing anxiety requires the role of midwives, and family during pregnancy, childbirth and breastfeeding. The aim of this study was to analyze the relationship between family support and midwife support and reduced anxiety in third trimester pregnant women at the Uswah Medika clinic in 2022. Cross sectional design. This research was conducted at the Uswah Medika Clinic Tunjung Teja, Serang-Banten from November to December 2022. The sample for this study was 42 people. The measurement instrument for the anxiety variable used the HARS scale (Hamilton anxiety rating scale). Bivariate analysis used Spearman rank. The results of the analysis obtained a p-value of 0.000 with coefficient (r) 0.57 shows that there is a strong relationship between midwife support in reducing anxiety. The p-value = 0.001 with a coefficient (r) of 0.48 shows that there is a fairly strong relationship between family support in reducing anxiety.

Keywords: *Midwife Support, Family Support, Anxiety*

ABSTRAK

Kecemasan yang terjadi selama kehamilan telah dilaporkan dapat meningkatkan kemungkinan janin yang dilahirkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR), meningkatkan resiko terhambatnya perkembangan janin (*intra uteine growth retardation* (IUGR), dan kelahiran premature. Beberapa penelitian menyatakan bahwa untuk mengurangi kecemasan dibutuhkan peran bidan dan keluarga selama kehamilan, persalinan, dan masa menyusui. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan dukungan bidan dengan penurunan kecemasan pada ibu hamil trimester III di klinik Uswah Medika Tahun 2022. Design *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Uswah Medika Tunjung Teja, Serang-Banten pada November hingga Desember 2022. Sampel penelitian ini sejumlah 42 Orang. Instrumen pengukuran untuk variable kecemasan menggunakan skala HARS (*Hamilton anxiety rating scale*). Analisis bivariate menggunakan menggunakan Spearman rank. Hasil analisis didapatkan nilai p-value 0,000 dengan koefisien (r) 0.57 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dukungan bidan dalam menurunkan kecemasan. Nilai

p-value = 0,001 dengan koefisien (r) 0.48 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara dukungan keluarga dalam menurunkan kecemasan.

Kata Kunci: Dukungan Bidan, Dukungan Keluarga, Kecemasan

PENDAHULUAN

Berbagai penelitian mengestimasi sekitar 350 juta ibu hamil atau hampir 42% dari seluruh ibu hamil di dunia mengalami gangguan kecemasan (Pascoe & Bauer 2015). Kecemasan yang terjadi selama kehamilan telah dilaporkan dapat meningkatkan kemungkinan janin yang dilahirkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR) dan kelahiran prematur (Kusaka et al. 2016). Selain itu, Kecemasan pada kehamilan juga dapat berefek negatif terhadap kesehatan fisik ibu, peningkatan gangguan irama jantung, meningkatkan resiko terhambatnya perkembangan janin (*intra uterine growth retardation* (IUGR), dan gangguan kepribadian hingga dewasa, dan masalah yang tidak tertangani akan mengakibatkan terjadinya depresi postpartum (Gong et al. 2015). Beberapa penelitian menyatakan bahwa untuk mengurangi kecemasan dibutuhkan peran bidan dan keluarga selama kehamilan, persalinan, dan masa menyusui (Tarigan 2021; Isnaini et al. 2020; Fauziandari 2018).

Peran bidan sangat signifikan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil dan bersalin yang diliputi dengan kecemasan, seperti memberikan konseling, memberikan asuhan sayang ibu pada masa persalinan agar dapat melakukan persalinan dengan rasa nyaman sehat dan tanpa merasakan nyeri yang berlebihan. Bidan sangat memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar sebagai tenaga kesehatan untuk memberikan asuhan kebidanan secara bio-psiko-sosial dan

spiritual (Yulianti et al. 2018; Isnaini et al. 2020).

Selain itu, keluarga juga merupakan faktor penting yang dapat membantu menurunkan kecemasan pada ibu. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk bantuan seperti perhatian, emosi, informasi, nasihat maupun penilaian ibu hamil dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan fisik dan psikis pada ibu saat hamil dan apabila akan menghadapi persalinan. Dukungan tersebut dapat berupa sentuhan fisik seperti menggosok-gosok punggung ibu atau memegangnya, mempertahankan kontak mata, ditemani bersama orang-orang sekitar dan berikan kepastian bahwa saat persalinan berlangsung ibu tidak akan sendirian. (Fauziandari 2018)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan dukungan bidan dengan penurunan kecemasan pada ibu hamil trimester III di klinik Uswah Medika Tahun 2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan design *cross sectional* atau kajian potong lintang. Penelitian ini dilakukan di Klinik Uswah Medika Tunjung Teja, Serang-Banten pada November hingga Desember 2022.

Populasi 42 Orang. Tekhnik sampling yang digunakan adalah total sampling.

Instrumen pengukuran untuk variable kecemasan menggunakan skala HARS (*Hamilton anxiety rating*

scale). Analisis bivariate menggunakan Spearman rank menggunakan

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Kecemasan, dukungan bidan dan dukungan Keluarga Ibu hamil Trimester III di Klinik Uswah Medika Tunjung Teja

No	Variabel	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	Kecemasan		
	Tidak cemas	20	47.6
	Cemas	22	52.4
2	Dukungan Bidan		
	Tinggi	21	50
	Rendah	21	50
3	Dukungan Keluarga		
	Tinggi	21	50
	Rendah	21	50
Total		42	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel univariat 1 didapatkan bahwa lebih dari separuh (52,4%) ibu hamil Trimester III mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Lalu Dukungan bidan ditemukan bahwa separuh ibu hamil (50%) mendapatkan dukungan yang rendah

dari bidan. Begitupun variable dukungan keluarga didapatkan bahwa separuh (50%) ibu hamil memiliki dukungan yang rendah dalam menghadapi kecemasan ibu hamil trimester III di Klinik Uswah Medika Tunjung Teja.

2. Analisa Bivariat

Tabel 2 Hubungan Dukungan bidan terhadap Kecemasan Ibu hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Klinik Uswah Medika Tunjung Teja

	Dukungan Keluarga				p-value	Koef (r)
	Rendah	%	Tinggi	%		
Cemas	16	38.1	6	14.3	0.00	0.48
Tidak cemas	5	11.9	15	35.7	1	
Total	21	50	21	5		

Tabel 3 Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kecemasan Ibu hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Klinik Uswah Medika Tunjung Teja

	Dukungan bidan				p-value	Koef (r)
	Rendah	%	Tinggi	%		
Cemas	17	40.5	5	11.9	0.00	0.57
Tidak cemas	4	9.5	16	38.1	0	
Total	21	50	21	50		

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan mendapatkan dukungan yang rendah dari bidan yaitu sebesar 40,5%, sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan, sebagian besar (38,1%) mendapatkan dukungan bidan yang tinggi. Hasil analisis didapatkan nilai p-value 0,000 dimana nilai p-value < α 0,05 dengan koefisien (r) 0.57. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dukungan bidan dalam menurunkan kecemasan.

PEMBAHASAN

Hubungan antara dukungan bidan terhadap kecemasan ibu hamil trimester III

Hasil analisis didapatkan nilai p-value < 0,001 dimana nilai p-value < α 0,05 dengan koefisien (r) 0.57. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dukungan bidan dalam menurunkan kecemasan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara peran bidan dalam meregulasi emosi ibu hamil untuk mengatasi kecemasannya, hasil analisis regresi multivariate menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,659 dan nilai koefisien determinasi sebesar

Hasil Analisis berdasarkan pada tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan memiliki dukungan keluarga yang rendah sebanyak 38,1%. Sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan, memiliki Sebagian besar mendapatkan dukungan yang tinggi sebesar 35,7%. Hasil analisis didapatkan nilai p-value = 0,001 dimana nilai p-value < α 0,05 dengan koefisien (r) 0.48. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara dukungan keluarga dalam menurunkan kecemasan.

0,435 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) (Pratiwi & Sukmayanti 2020).

Begitupun dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa dukungan bidan akan mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa seorang pasien telah menitipkan kepercayaan yang tinggi terhadap bidan sehingga apapun yang dikatakan dan dilakukan bidan akan memberi sugesti dan ketenangan pada pasien (Rinata & Andayani 2018).

Pada masa kehamilan peran serta bidan atau tenaga kesehatan diperlukan dalam memberikan pendidikan kesehatan dan edukasi bagi ibu hamil sehingga dapat memberikan rasa

nyaman dalam menghadapi masa kehamilan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengatasi masalah kecemasan psikis selama masa kehamilan (Isnaini et al. 2020).

Bidan harus berperan dalam memberikan pelayanan pada ibu bersalin, mencegah terjadinya depresi saat atau setelah melahirkan. Cemas menghadapi persalinan adalah hal yang wajar tetapi seorang bidan harus mampu menghadapi hal tersebut dan mampu memberikan motivasi serta solusi untuk menurunkan kecemasan ibu (Sumartini, S.ST 2013).

Hubungan antara Dukungan keluarga dengan Kecemasan pada ibu hamil trimester III

Hasil analisis didapatkan nilai p-value = 0,001 dimana nilai p-value < α 0,05 dengan koefisien (r) 0.48. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara dukungan keluarga dalam menurunkan kecemasan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang melaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan sedang-berat tidak mendapatkan dukungan dari keluarga sebesar 57,1% dengan P-Value = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan ibu hamil (Rinata & Andayani 2018).

Hasil penelitian di Klinik Kasih Ibu Deli Tua juga menyatakan bahwa ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan yang berat, mayoritas memiliki dukungan keluarga yang kurang dengan P-Value = 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan memiliki hubungan yang signifikan dukungan keluarga (Sinambela 2020).

Dukungan suami adalah respon yang diberikan oleh suami terhadap istrinya yang akan bersalin. Dukungan yang diberikan berupa

dukungan fisik dan dukungan emosional. Dukungan dari suami dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti memberi ketenangan pada istri, memberikan sentuhan dan mengungkapkan kata-kata yang dapat memacu motivasi istri (Tarigan 2021).

Keluarga adalah sumber dukungan sosial yang paling penting. Dalam hal ini dukungan keluarga akan mendatangkan rasa senang, rasa aman, rasa puas, dan rasa nyaman yang membuat ibu hamil mendapat mendukung secara emosional yang mempengaruhi ketenangan jiwa. Dukungan yang diperoleh dari keluarga seperti suami, orang tua dan keluarga lainnya. Kecemasan yang dialami ibu hamil lebih banyak terdapat pada mereka yang kurang mendapat dukungan social (Sari 2017).

Dalam penelitian ini saya menemukan fakta bahwa suami merupakan anggota keluarga yang memegang peranan dalam memberikan dukungan pada ibu hamil setelah itu dukungan dari orangtua dan keluarga dekat juga mempengaruhi kecemasan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziandari, E.N., 2018. Dukungan Sosial Bidan Dalam Pertolongan Persalinan. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 6(2), Pp.154-159.
- Gong, H. Et Al., 2015. Yoga For Prenatal Depression: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Bmc Psychiatry*, 15(1), Pp.1-8.
- Isnaini, I., Hayati, E.N. & Bashori, K., 2020. Identifikasi Faktor Risiko, Dampak Dan Intervensi Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. *Analitika*,

- 12(2), Pp.112-122.
- Kusaka, M. Et Al., 2016. Immediate Stress Reduction Effects Of Yoga During Pregnancy: One Group Pre-Post Test. *Women And Birth*, 29(5), Pp.E82-E88. Available At: [Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J. Wombi.2016.04.003](http://dx.doi.org/10.1016/j.wombi.2016.04.003).
- Pascoe, M.C. & Bauer, I.E., 2015. A Systematic Review Of Randomised Control Trials On The Effects Of Yoga On Stress Measures And Mood. *Journal Of Psychiatric Research*, 68, Pp.270-282. Available At: [Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J. Jpsychires.2015.07.013](http://dx.doi.org/10.1016/j.jpsychires.2015.07.013).
- Pratiwi, K. & Sukmayanti, L.M., 2020. Peran Regulasi Emosi Dan Dukungan Sosial Pasangan Terhadap Kecemasan Pada Primigravida (Kehamilan Pertama) Trimester Ketiga. *Psikologi Konseling*, 17(2), P.747.
- Rinata, E. & Andayani, G.A., 2018. Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii. *Medisains*, 16(1), P.14.
- Sari, F.S., 2017. Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Primigravida Menjelang Persalinan Trisemester Iii. *Jurnal Ipteks Terapan*, 11(2), P.55.
- Sinambela, M., 2020. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Klinik Pratamatanjung Kec Delitua Kab Deli Serdang Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 2(2), Pp.219-225.
- Sumartini, S.St, E., 2013. Gambaran Kepuasan Ibu Bersalin Terhadap Komunikasi Interpersonal Dan Konseling Pada Proses Pertolongan Persalinan Di Ruang Poned Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 2(4), Pp.20-26.
- Tarigan, R., 2021. Hubungan Dukungan Suami Dan Paritas Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Persepsi Psikologi*, 1(1), Pp.16-25.
- Yulianti, I., Hari Respati, S. & Sudyanto, A., 2018. Is Prenatal Yoga Effective In Reducing Anxiety And Depression During Pregnancy? A New Evidence From Kudus, Central Java. In Pp. 178-178.